

INTISARI

PRIMADANI, Y.L., 2016. UJI AKTIVITAS ANTIDIABETES EKSTRAK ETANOL DAUN PELAWAN (*Tristaniopsis obovata*) PADA TIKUS YANG DIINDUKSI ALOKSAN, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Daun pelawan secara tradisional digunakan masyarakat Bangka sebagai antibakteria, demam, dan penghilang rasa nyeri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas ekstrak etanol daun pelawan (*Tristaniopsis obovata*) dosis 80 mg/kg BB, 160 mg/kg BB dan 320 mg/kg BB dapat menurunkan kadar glukosa darah pada tikus. Tikus diinduksi aloksan 150 mg/kg BB secara intraperitoneal dan dikatakan hiperglikemik jika kadar glukosa darah ≥ 200 mg/dL. Tikus dikelompokkan menjadi 6 kelompok yaitu kontrol normal, kontrol positif glibenklamid 0,09 mg/kg BB, kontrol negatif CMC 0,5%, dan kelompok dosis ekstrak daun pelawan yaitu 80 mg/kg BB, 160 mg/kg BB dan 320 mg/kg BB.

Pengukuran kadar glukosa darah dilakukan pada hari ke-0 (kadar awal sebelum diinduksi aloksan), hari ke-3 (kadar setelah diinduksi aloksan), hari ke-10 dan hari ke-17. Persentase penurunan kadar glukosa darah diuji dengan metode one way ANOVA. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua dosis ekstrak etanol daun pelawan (*Tristaniopsis obovata*) menunjukkan penurunan kadar glukosa darah dimana dosis 320 mg/kg BB tidak berbeda nyata dengan kontrol positif glibenklamid dengan persentase penurunan kadar glukosa darah terbaik sebesar 1,95% tidak jauh beda dengan persentase penurunan kadar glukosa kelompok kontrol positif glibenklamid adalah 2,51%.

Hasil uji menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun pelawan dosis 80 mg/kg BB tikus, 160 mg/kg BB tikus, dan 320 mg/kg BB tikus dapat menurunkan kadar glukosa darah. Ekstrak daun pelawan dosis 320 mg/kg BB tikus efektif menurunkan kadar glukosa darah.

Kata Kunci: Antidiabetes, daun pelawan (*Tristaniopsis obovata*), kadar glukosa darah

ABSTRACT

PRIMADANI, Y.L., 2016. TEST OF ETANOL EXTRACT OF PELAWAN LEAVES (*Tristaniopsis obovata*) IN RATS INDUCED BY ALLOXAN, THESIS, THE FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Pelawan leaves is used by the people in Bangka as antibacteria, fever and pain killer. The aim of this research is to determine activities of ethanol extract of pelawan leaves (*Tristaniopsis obovata*) dose 80 mg/kg BB, 160 mg/kg BB and 320 mg/kg BB which can decrease blood glucose level on rats. The rats was inducted with alloxan doses 150 mg/kg BB intraperitoneal. Rat has hyperglykemic if the level of blood glucose ≥ 200 mg/dL. The rats divided into 6 groups consist of normal control, positive control glibenklamide 0,09 mg/kg BB, negative control CMC 0,5% and ethanol extract of pelawan leaves doses 80 mg/kg BB, 160 mg/kg BB and 320 mg/kg BB.

Measurement of blood glucose level was performed on day 0 (before the rats inducted with alloxan), day 3 (after the rats are inducted with alloxan and becoming hyperglykemic), day 10 and 17. The percentage of blood glucose level change was analyzed using one way ANOVA. Analysis result showed that all of doses of extract ethanol of pelawan leaves able to decrease the level of blood glucose which doses 320 mg/kg BB with percentage decreasing level of blood glucose is 43,46% was not significantly different from positive control glibenklamide is 40,39%.

The test result showed that etanol extract of pelawan leaves dose 80 mg/kg BW, 160 mg/kg BW and 320 mg/kg BW could decrease blood glucose level. Etanol extract of pelawan leaves dose 320 mg/kg BW was effective in decrease blood glucose level.

Keyword: Antidiabetic, pelawan leaves (*Tristaniopsis obovata*) blood glucose level